

**PERBEDAAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL  
TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH  
MENGKONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI  
WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Ujian Karya Tulis Ilmiah  
Pada Program D-III Analis Kesehatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Karsa Husada Garut**

**Di Susun Oleh :  
Destira Syalwa Fitria  
KHGE 19007**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA  
GARUT**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN**

**2022**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, KTI ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Amd. Kes), baik dari STIKes Karsa Husada maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, ru,usan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acun dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudaian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut

Garut, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan  
*Materai*

(Destira Syalwa Fitria)  
NIM:KHGE 19007

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SIDANG KARYA TULIS ILMIAH**

**JUDUL : PERBEDAAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA  
IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN  
SESUDAH MENGKONSUMSI TELUR AYAM  
NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG  
KECAMATAN CIKAJANG**

**NAMA : Destira Syalwa Fitria**

**NIM : KHGE 19007**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Pada Program Studi D-III Analis Kesehatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, Agustus 2022

Disetujui,  
Pembimbing

**Meti Rizki Utari, SKM**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : PERBEDAAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG**

**NAMA : Destira Syalwa Fitria**

**NIM : KHGE 19007**

### **KARYA TULIS ILMIAH**

Proposal Karya Tulis ini telah diajukan pada sidang Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut

Garut, Agustus 2022

**Menyetujui**

Pembimbing

Penguji 1

Penguji 2

DR. Dian R.H, M.Kep

Gina Nafsa M, SST., M.Pd

**Mengetahui**

Ketua Prodi D-III Analis Kesehatan

Pembimbing

M. Hadi Sulhan, S.Si., M.Sc

Meti Rizki Utari, SKM

## ABSTRAK

Anemia sering terjadi di masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan ibu hamil. Menurut WHO, akibat anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus, kelainan kongenital, persalinan prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dan rahim, berat badan lahir rendah, IQ rendah, kematian ibu, retensio plasenta, infeksi dan lain-lain. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi anemia yaitu dengan menganjurkan kepada ibu untuk mengonsumsi telur ayam rebus untuk meningkatkan kadar haemoglobin. Dalam 1 butir telur ayam mengandung zat besi sebesar 6,3 mg pada kuning telur dan 0,2 mg pada putih telur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengonsumsi telur ayam rebus dan menganalisis perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengonsumsi telur ayam negeri rebus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Quasi eksperimental design dengan pendekatan one group pretest post test design. Hasil penelitian didapatkan bahwa kadar haemoglobin sebelum konsumsi telur ayam rebus rata-rata berkisar 11,5 g/dL dan kadar haemoglobin sesudah mengonsumsi telur ayam rebus sebesar 12,7 g/dL dan berdasarkan hasil uji t-test didapatkan hasil *p-value* (0,000) <  $\alpha = 0,05$  artinya terdapat perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi telur ayam negeri rebus pada ibu hamil trisemester III.

Kata kunci : Telur ayam negeri, Ibu hamil, Anemia

Pustaka & Tahun : 14 artikel penelitian (Tahun 2012-2021)

## **ABSTRACT**

*According to WHO, the consequences of anemia in pregnant women can result in abortion, congenital abnormalities, premature labor, antepartum bleeding, impaired fetal and uterine growth, low birth weight, low IQ, maternal death, retained placenta, infection and others. Efforts that can be made to overcome anemia are by encouraging mothers to consume boiled chicken eggs to increase Haemoglobin levels. In 1 chicken egg contains iron of 6.3 mg in egg yolks and 0.2 mg in egg whites. This study aims to determine differences in Haemoglobin levels in third trimester pregnant women before and after consuming boiled chicken eggs and analyze differences in Haemoglobin levels in third trimester pregnant women before and after consuming boiled domestic chicken eggs. The research was conducted using a quasi-experimental design method with a one group pretest post test design approach. The results showed that the average Haemoglobin level before consuming boiled chicken eggs was around 11.5 g/dL and the Haemoglobin level after consuming boiled chicken eggs was 12.7 g/dL and based on the results of the t-test, the p-value (0.000) was obtained.  $\alpha = 0.05$ , it means that there are differences in Haemoglobin levels before and after consuming boiled chicken eggs in third trimester pregnant women.*

*Keyword : Domestic chicken eggs, Pregnant women, Anemia*

*Library & Year : 14 research articles (Years 2012-2021)*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah tepat pada waktunya.

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat tugas menyelesaikan pendidikan program Diploma III di Program Studi D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut. Tidak ada suatu imbalan yang dapat penulis berikan sebagai jasa, hanyalah do'a yang tulus mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan menjadi ibadah serta mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan baik moral, spiritual maupun materi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang begitu dalam kepada :

1. Dr. H. Hadiat MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut
2. H. Engkus Kusnadi , S.Kep., M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
3. Muhammad Hadi Sulhan, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan beserta seluruh dosen dan staf yang telah mendidik, membimbing, dan memfasilitasi penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Meti Rizki Utari, SKM, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. DR. Dian R.H, M.kep dan Gina Nafsa Mutmaina, SST., M.Pd, selaku penguji.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi DIII Analis Kesehatan yang telah memberi ilmu dan pengetahuan selama tiga tahun ini.
7. Orang tua dan Keluarga sebagai sumber inspirasi bagi penulis, yang senantiasa memberikan dorongan baik moril maupun materil serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doinnng all this hard work I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata penulis menyampaikan permohonan maaf dari segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis dan umumnya untuk para pembaca.

Garut , Agustus 2022

Destira Syalwa Fitria  
KHGE 19007



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>ABSTRACK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.4.1. Manfaat teoritis .....	4
1.4.2. Manfaat praktis .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Kehamilan</b> .....	<b>6</b>
2.1.1. Definisi Kehamilan .....	6
2.1.2. Haemoglobin .....	8
2.1.3. Telur .....	14

2.1.4.	Hubungan konsumsi telur dengan kadar Hb pada ibu hamil .....	15
2.1.5.	Metabolisme zat besi.....	15
<b>2.2</b>	<b>Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3.</b>	<b>Hipotesis.....</b>	<b>18</b>
2.3.1.	Hipotesis nol .....	18
2.3.2.	Hipotesis alternative .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>.....</b>	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1</b>	<b>Desain penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2</b>	<b>Variabel penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1</b>	<b>Definisi operasional.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan sampel .....</b>	<b>20</b>
<b>3.5</b>	<b>Lokasi dan waktu pengambilan.....</b>	<b>21</b>
<b>3.6</b>	<b>Instrumen penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>3.7.</b>	<b>Prosedur pengumpulan data.....</b>	<b>22</b>
<b>3.8.</b>	<b>Analisis data .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>.....</b>	<b>24</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>24</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil.....</b>	<b>24</b>
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>.....</b>	<b>32</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>32</b>
5.1.	Kesimpulan .....	32
5.2.	Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>	<b>35</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar haemoglobin normal pada ibu hamil menurut WHO tahun 2010 : .....	10
Tabel 2.2 Kadar haemoglobin normal pada ibu hamil sesuai usia kandungan menurut WHO tahun 2010 : .....	10
Tabel 2.3 Perbedaan kandungan gizi telur .....	15
Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	20
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kadar haemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi telur ayam rebus .....	24
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kadar haemoglobin ibu hamil trisemester III sebelum mengkonsumsi telur ayam negeri rebus .....	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi kadar haemoglobin ibu hamil trisemester III sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus .....	25
Tabel 4.4 Perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur haemoglobin.....	9
Gambar 2.2 <i>Hematology Analyzer sysmex XP-100</i> .....	12
Gambar 2.3 Mekanisme besi .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	35
Lampiran 2 .....	35
Lampiran 3 .....	36
Lampiran 4 .....	37
Lampiran 5 .....	69
Lampiran 6 .....	71
Lampiran 7 .....	72
Lampiran 8 .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Anemia adalah suatu keadaan dimana masa eritrosit atau haemoglobin yang bersirkulasi tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen ke jaringan tubuh. (Nur et al., 2020). Anemia adalah suatu kondisi berkurangnya sel darah merah dalam sirkulasi darah atau masa haemoglobin, yang pada akhirnya tidak dapat berfungsi sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Masalah kesehatan yang sering terjadi di seluruh penjuru dunia terutama negara berkembang diperkirakan hampir 40% penduduk dunia menderita anemia. Kejadian anemia sering terjadi di masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan ibu hamil. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 42,8%. Di Indonesia, prevalensi ibu hamil adalah 38,2%. (Purba et al., 2021)

Data World Health Organization (WHO) tahun 2015, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebanyak 37,1%, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%.(Reni et al., 2020)

Berdasarkan data dari Puskesmas Cikajang bahwa diwilayah kerja Puskesmas Cikajang terdapat ibu hamil trisemester III yang mengalami anemia sebanyak 20 %, dimana jumlah ibu hamil yang mengalami anemia terbanyak terdapat di wilayah Desa Simpang (Puskesmas Cikajang 2022).

Menurut WHO, akibat anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus, kelainan kongenital, persalinan prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dan rahim, berat badan lahir rendah, IQ rendah, kematian ibu, retensio plasenta, infeksi dan lain-lain. Komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan dengan anemia berat yaitu Hb kurang dari 6% adalah kematian janin dalam kandungan, persalinan prematur, usia kehamilan kurang dari 37 minggu, partus lama, perdarahan postpartum. Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan terjadi karena proses hemodilusi (pengencer darah) yang dimulai pada usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada minggu ke 32-36. Anemia pada kehamilan harus segera ditangani untuk mencegah perdarahan saat persalinan dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. (Reni et al., 2020)

Haemoglobin (sel darah merah) disingkat Hb adalah metaloprotein atau protein yang mengandung zat besi dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Selain itu, haemoglobin juga berperan penting dalam menjaga bentuk sel darah merah. Kadar Hb pada wanita sehat harus memiliki kadar Hb sekitar 12 mg/dl. Kekurangan Hb biasa disebut anemia. Dikatakan anemia ringan pada kadar Hb di bawah 11% g dan anemia berat yaitu Hb di bawah 7 g%. (Oktaviani et al., 2012)

Kebutuhan Hb pada wanita hamil dua kali lebih meningkat dari pada wanita yang tidak hamil. Hal tersebut di karenakan volume darah meningkat tetapi tekanan darah cenderung menurun Sedangkan pada trimester III volume darah semakin meningkat dimana jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel

darah sehingga terjadi hemodelusi. Penyebab praktis terjadinya penurunan kadar Hb yang di alami ibu hamil yaitu kurangnya absorpsi zat besi di dalam tubuh, sehingga kadar Hb dalam darah kurang memenuhi kebutuhan. Upaya yang bisa di lakukan untuk mengatasi anemia yaitu dengan menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi telur ayam rebus (Ayam Negeri) untuk meningkatkan kadar haemoglobin, (Reni et al., 2020)

Dalam 1 butir telur ayam terdapat beberapa nutrisi seperti 152 kalori, 12,6 gr protein, 1 gram karbohidrat dan 11 gram lemak (Purba et al., 2021). Dalam 1 butir telur mengandung zat besi sebesar 6,5 mg yang mana terbagi menjadi 6,3 mg pada kuning telur dan 0,2 mg pada putih telur. Dalam 1 butir telur ayam terkandung zat selenium sebesar 5,8 mg yang terbagi menjadi 1,6 mg terdapat pada pada putih telur dan 4,2 mg di kuning telur (Dessy.,dkk 2020)

Dari hasil penelitian (Siswi, 2021) menyebutkan bahwa ada pengaruh konsumsi telur ayam rebus terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III, dengan mengkonsumsi telur ayam rebus 1 butir sehari selama 7-14 hari secara berturut-turut dengan kenaikan kadar haemoglobin sebesar 2,0 gr/dl.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti tentang Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus di wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang.



## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diteliti apakah terdapat Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah konsumsi telur ayam negeri rebus

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayaam rebus

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kadar haemoglobin sebelum mengkonsumsi telur ayam rebus pada ibu hamil trisemester III
2. Untuk mengetahui kadar haemoglobin sesudah mengkonsumsi telur ayam rebus pada ibu hamil trisemester III
3. Untuk menganalisis perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam bidang hematologi mengenai perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam rebus

#### **1.4.2. Manfaat praktis**

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu hamil terhadap pentingnya pengaruh kadar haemoglobin dan pentingnya makanan bernutrisi zat besi dan protein.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kehamilan**

##### **2.1.1. Definisi Kehamilan**

Kehamilan merupakan salah satu proses fisiologis yang dialami oleh pasangan usia subur untuk melanjutkan keturunan yang nantinya akan berkembang hingga proses persalinan dalam kandungan seorang ibu. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi dilanjutkan dengan nidasi hingga akhirnya lahirnya janin. Kehamilan normal biasanya akan terjadi dalam waktu 38-40 minggu terhitung sejak HPHT ibu. Adaptasi fisiologis kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, TM I dari konsepsi sampai bulan ketiga, TM II dari bulan keempat sampai bulan keenam, TM III dari bulan ketujuh sampai bulan kesembilan.. (Purba et al., 2021)

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus dan diakhiri dengan proses persalinan (Siswi et al., n.d.)

#### **1. Proses kehamilan**

Kehamilan merupakan hasil pembuahan sel telur dari betina dan sperma dari jantan, sel telur akan mampu hidup maksimal 48 jam, spermatozoa adalah sel yang sangat kecil dengan ekor yang bergerak panjang sehingga memungkinkan untuk menembus sel telur (konsepsi), sel-sel benih ini mampu

bertahan dengan kemampuan membuahi selama 2-4 hari, proses selanjutnya akan terjadi nidasi, jika nidasi ini terjadi maka disebut kehamilan. (H.hamdiyah,2018).

## **2. Tanda-tanda kehamilan**

- 1) Terlambat datang bulan
- 2) Nausea (enak) dengan atau tanpa muntah yang dikarenakan pengaruh hormone yang menyebabkan pengeluaran asam lambung yang berlebih
- 3) Ngidam
- 4) Payudara tegang
- 5) Anoreksia (tidak nafsu makan)
- 6) Pigmentasi kulit
- 7) Varises
- 8) Perbedaan berat badan
- 9) Sering buang air kecil

## **3. Usia Kehamilan**

Pada umumnya, kehamilan berlangsung sekitar 40 minggu dan dibagi menjadi tiga periode yang sering disebut trisemester kehamilan, setiap trisemester berlangsung antara 12 sampai 14 minggu.

### **a. Trisemester pertama (0-12 minggu)**

Periode terpenting untuk perkembangan janin, struktur tubuh, dan system organ janin berkembang, sehingga ibu akan mengalami beberapa Perbedaan pada tubuh seperti mual-mual, muntah, mudah Lelah sering berkemih.

Pada tahap ini kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester pertama yaitu sebesar 11 – 14,0 gr/dL.

b. Trisemester kedua (13-26 minggu)

Pada kehamilan trisemester 2 ini ada beberapa gejala diantaranya seperti sakit punggung dan perut, kram kaki dan terasa pergerakan janin, pada trisemester kedua kadar haemoglobin sebesar 10,5- 14,0 g/dL

c. Trisemester ketiga (27-40 minggu)

Merupakan periode kehamilan terakhir dengan beberapa kegiatan atau aktivitas fisik yang mulai terganggu dan beberapa gejala yang sering terjadi seperti susah tidur, sesak nafas, dan trisemester III ini sering disebut sebagai “periode menunggu, penantian dan waspada. Pada trisemester ketiga kadar haemoglobin sebesar 11,0 – 14,0 g/dL (vety, 2009)

## **2.1.2. Haemoglobin**

### **1. Definisi Haemoglobin**

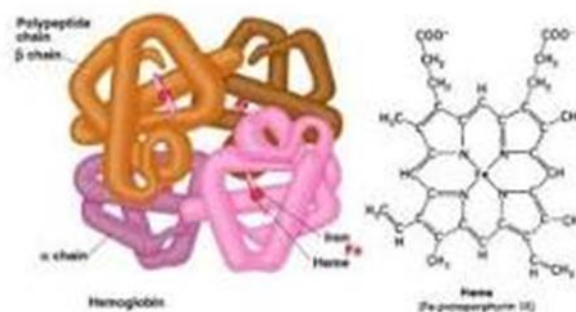
Haemoglobin adalah pigmen yang membuat sel darah berwarna merah yang pada akhirnya akan membuat darah manusia berwarna merah. Menurut fungsinya, Haemoglobin merupakan media transport oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh. Seperti kita ketahui bersama, oksigen merupakan bagian terpenting dari metabolisme tubuh untuk menghasilkan energi, Haemoglobin juga berfungsi membawa Karbondioksida hasil metabolisme dari jaringan tubuh ke paru paru untuk selanjutnya dikeluarkan saat bernafas. Orang dengan kadar Haemoglobin yang rendah disebut dengan istilah anemia. Saat kadar Haemoglobin rendah maka jumlah sel darah merah pun akan rendah.

Ada tiga tingkat kandungan Hb dalam darah, yaitu optimal, fungsional dan minimal. Disebut optimal jika kadarnya 12g/dl. Pada keadaan ini, tubuh bisa berfungsi secara wajar akan tetapi jika jumlahnya berkisar 10-12g/dl disebut anemia ringan, dimana tubuh sebenarnya masih bisa berfungsi akan tetapi fungsinya tidak optimal. Namun jika kadar Hb < 8g/dl, tubuh akan mengalami proses disfungsi (gangguan fungsi). (Herawati, 2009)

## 2. Fungsi

- Mengatur pertukaran oksigen dan karbondioksida dalam jaringan-jaringan tubuh
- Mengambil oksigen dari paru-paru kemudian dibawa keseluruh tubuh sebagai bahan bakar
- Membawa karbondioksida dari jaringan-jaringan tubuh sebagai hasil metabolisme ke paru-paru untuk dibuang. (Arif, n.d.)

## 3. Struktur haemoglobin



**Gambar 2.1** Struktur haemoglobin

Molekul haemoglobin terdiri dari globin, apoprotein, dan empat gugus heme, suatu molekul organik dengan satu atom besi. Haemoglobin tersusun dari empat molekul protein (globulin chain) yang terhubung satu sama lain.

Haemoglobin normal orang dewasa (HbA) terdiri dari 2 alpha-globulin chains 2 beta-globulin chains, sedangkan pada bayi yang masih dalam kandungan atau sudah lahir terdiri dari beberapa rantai beta yang masih dalam kandungan atau yang sudah lahir terdiri dari beberapa rantai beta dan molekul hbnya terbentuk dari 2 rantai alfa dan 2 rantai gama yang dinamakan sebagai HbF. Pada manusia dewasa, haemoglobin berupa tetramer (mengandung 4 subunit protein), yang terdiri dari masing-masing dua subunit alfa dan beta yang terikat secara nonkovalen. Subunit-subunitnya mirip secara struktural dan berukuran hampir sama. (Bayar, S,2018)

#### 4. Nilai Normal haemoglobin

**Tabel 2.1** Kadar haemoglobin normal pada ibu hamil menurut WHO tahun 2010 :

<b>Kategori</b>	<b>Kadar haemoglobin</b>
Normal	11 g/dL
Anemia ringan	8-11 g/dL
Anemia berat	<7 g/dL

**Tabel 2.2** Kadar haemoglobin normal pada ibu hamil sesuai usia kandungan menurut WHO tahun 2010 :

<b>Kategori</b>	<b>Kadar haemoglobin</b>
Trisemester pertama	11,0 -14,0 g/dL
Trisemester kedua	10,5 -14,0 g/dL
Trisemester ketiga	11,0 – 14,0 g/dL

## **5. Faktor yang mempengaruhi kadar Haemoglobin**

### **1) Usia**

Umumnya usia dapat mempengaruhi penurunan kadar haemoglobin yaitu pada anak-anak, orang tua serta ibu hamil. Semakin bertambah usia maka produksi sel darah merah semakin menurun karena terjadinya penurunan fungsi fisiologis pada semua organ khususnya sum-sum tulang yang berfungsi memproduksi sel (Bayar.S, 2018)

### **2) Aktivitas**

Aktivitas fisik juga menyebabkan peningkatan metabolik sehingga asam (ion hydrogen dan asam laktat) semakin banyak sehingga menurunkan ph, jika ph rendah mengurangi daya tarik antara oksigen dan haemoglobin. Hal ini menyebabkan haemoglobin melepaskan lebih banyak oksigen sehingga meningkatkan pengiriman oksigen ke otot. Aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kadar haemoglobin, tetapi aktivitas fisik yang berlebihan dapat menyebabkan hemolisis dan menurunkan jumlah haemoglobin.(Bayar, S. 2018)

### **3) Defisiensi besi**

Asupan zat besi berperan paling penting dalam pembentukan haemoglobin. Kekurangan zat besi dapat mengganggu atau menghambat pertumbuhan. Untuk jaringan badan dan jaringan otak, serta orang yang zat besinya kurang daya tahan tubuh berakibat menurun.



#### 4) Metabolisme besi dalam tubuh

Besi yang terdapat di dalam tubuh orang dewasa sehat berjumlah lebih dari 4 gram. Besi tersebut berada di dalam sel-sel darah merah atau haemoglobin (lebih dari 2,5 g), mioglobin (150 mg), phorphyrin cytochrome, hati, limfa sumsum tulang (> 200-1500 mg). Ada dua bagian besi dalam tubuh, yaitu bagian fungsional yang di pakai untuk keperluan metabolik dan bagian yang merupakan cadangan Haemoglobin, mioglobin, sitokrom, serta enzim hem dan non hem adalah bentuk besi fungsional dan berjumlah antara 25-55 mg/kg berat badan. Sedangkan besi cadangan apabila dibutuhkan untuk fungsi fisiologis dan jumlahnya 5-25 mg/kg berat badan. Ferritin dan hemosiderin adalah bentuk besi cadangan yang biasanya terdapat dalam hati, limpa dan sumsum tulang. Metabolisme besi dalam tubuh terdiri dari proses absorpsi, pengangkutan, pemanfaatan, penyimpanan dan pengeluaran (Bayar,S. 2018)

#### 6. Pemeriksaan haemoglobin metode automatic (*Hematology Analyzer*)



**Gambar 2.2** *Hematology Analyzer sysmex XP-100*

*Hematology analyzer* adalah alat yang digubakan secara in vitro untuk pemeriksaan hematologi secara otomatis dan *Hematology analyzer* ini merupakan gold standart untuk pemeriksaan hematologi karena human eror lebih kecil dengan kelebihanmya yang dapat membaca secara langsung dan cepat untuk mengetahui kadar haemoglobin, tetapi alat ini perlu perawatan khusus. Alat *hematology analyzer* ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya efisiensi waktu, volume sampel dan ketepatan hasil, pemeriksaan menggunakan alat ini memerlukan waktu 3-5 menit dengan hasil yang dikeluarkan sudah melalui quality control, tetapi alat ini juga memiliki kekurangan yaitu memerlukan perawatan, suhu ruangan yang tepat, dan harus dilakukan control secara berkala (serti, 2018)

#### **7. Pengaruh Waktu dan Suhu Penyimpanan Darah EDTA terhadap kadar haemoglobin**

Pada pemeriksaan hematologi dan kadar haemoglobin biasanya menggunakan darah vena yang dicampur dengan antikoagulan agar darah tersebut tidak menggumpal. Antikoagulan yang bisa digunakan adalah EDTA (*Ethylene Diamine Tetra Acetate*).

Pemeriksaan yang menggunakan darah EDTA, sebaiknya harus dilakukan dengan segera, bila ditunda sebaiknya harus diperhatikan batas waktu penyimpanan untuk masing - masing pemeriksaan. Darah EDTA yang ditunda lebih dari 2 jam pada suhu kamar atau lebih 24 jam pada suhu 4°C. Darah EDTA yang disimpan dalam sushu 4°C selama 24 jam didalam lemari es tidak menyebabkan penyimpangan bermakna pada

kadar haemoglobin. Batas penyimpanan 2c sangat penting karena eritrosit sensitive terhadap pembekuan, apabila eritrosit membeku maka dinding sel darah akan pecah dan haemoglobin akan keluar atau hemolysis. Tabung sampel yang tidak tertutup rapat mengakibatkan terjadinya penguapan dari bahan pemeriksaan sehingga hasil pemeriksaan lebih tinggi dari sebenarnya. Bahan pemeriksaan seperti darah dengan EDTA dapat ditunda dengan menyimpan dalam lemari es suhu 4°C selama 24 jam, dan bila disimpan dalam suhu ruang atau suhu kamar darah EDTA akan bertahan selama 1 jam. (Serti,2018)

### **2.1.3. Telur**

#### **1. Definisi**

Telur adalah salah satu sumber protein hewani yang bergizi tinggi, ada 2 jenis telur ayam yaitu telur ayam kampung (buras) dan telur ayam negeri (ras) selain sumber protein telur kaya akan asam amino, karbohidrat, lemak, zat besi, vitamin dan mineral dan dalam telur kandungan zat besi lebih banyak terdapat pada kuning telur sebanyak 6,3 dan pada putih telur sebanyak 0,2. (wayan, 2017)

#### **2. Struktur telur**

Komponen utama telur adalah kulit telur, putih telur (albumen) dan kuning telur, dimana dalam sebutir telur terdiri atas kulit telur, lapisan kulit telur (kutikula), membrane kulit telur, putih telur (albumen), kuning telur (*yolk*), bakal anak ayam (germ spot) dan kantung udara. (wayan, 2017)

### 3. Kandungan gizi telur ayam negeri dan telur ayam kampung

**Tabel 2.3** Perbedaan kandungan gizi telur

No	Kandungan	Telur ayam negeri	Telur ayam kampung
1	Protein (g)	12,8	13
2	Karbohidrat (g)	0,6	0,8
3	Lemak (g)	11,5	15,3
4	Kalsium (mg)	53	67
5	Fosfor (mg)	191	334
6	Zat besi (mg)	6,5	3,3
7	Vitamin A (IU)	161	213
8	Vitamin B1 (mg)	0,10	0,31

Sumber : (siswi et al., n.d.) (Dessy, dkk, 2020)

#### 2.1.4. Hubungan konsumsi telur dengan kadar Hb pada ibu hamil

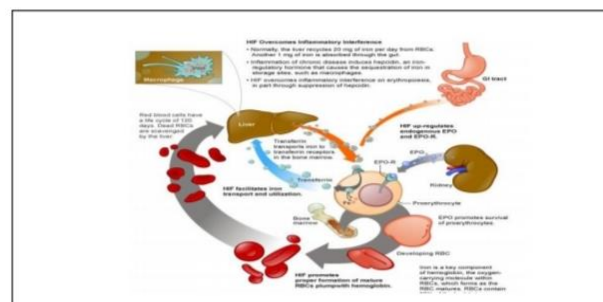
Telur ayam negeri (ras) mengandung protein yang tinggi, selain itu didalam telur ayam ras juga terdapat kandungan zat yang sangat penting dan cukup tinggi yakni zat besi 6,5 mg, seng 6,0 mg dan selenium 5,8 mg. Telur mengandung zat besi yang cukup baik, kandungan besi pada telur ayam sekitar 6,5 mg pada telur utuh, 0,2 mg pada putih telur dan 6,3 mg pada kuning telur.(Dessy ,dkk, 2020) . kandungan zat besi yang terdapat didalam telur dapat memfasilitasi penyembuhan dan menghindari keadaan malnutrisi seperti protein dan zat besi sehingga dapat meningkatkan haemoglobin pada penderita anemia terutama pada ibu hamil.

#### 2.1.5. Metabolisme zat besi

Sumber zat besi untuk metabolisme besi berasal dari makanan dan proses penghancuran eritrosit (daur ulang) di retikulo endotelial oleh makrofag. Zat besi yang berasal dari makanan ada 2 bentuk yaitu heme

(contoh daging, ikan, ayam, udang, cumi) dan non heme (contoh sayuran, buah, kacang-kacangan, beras, pasta). Daya absorbansi zat besi berbeda-beda untuk bahan pangan satu dengan yang lainnya. Zat besi dari telur terserap 2-6 %, daging ayam terserap 11%, bayam 1% dan dari jagung 3% Zat besi yang berasal dari makanan dalam bentuk ion ferri yang harus direduksi dahulu menjadi bentuk ion ferro sebelum diabsorpsi. Bentuk ionferro ini kemudian diabsorpsi oleh sel mukosa usus halus, di dalam sel mukosa usus bentuk ion ferro akan mengalami oksidasi menjadi bentuk ion ferri kembali. Sebagian kecil ion ferri ini akan berikatan dengan apoferritin membentuk ferritin, dan sebagian besar akan mengalami reduksi menjadi bentuk ion ferro lagi yang akan dilepaskan ke dalam peredaran darah dan ion ferro direoksidasi menjadi bentuk ion ferri yang kemudian berikatan dengan transferin dan disimpan sebagai cadangan di dalam hati, lien dan sumsum tulang dalam bentuk ferritin.(Kurniati, 2020)

### 1. Penyerapan zat besi

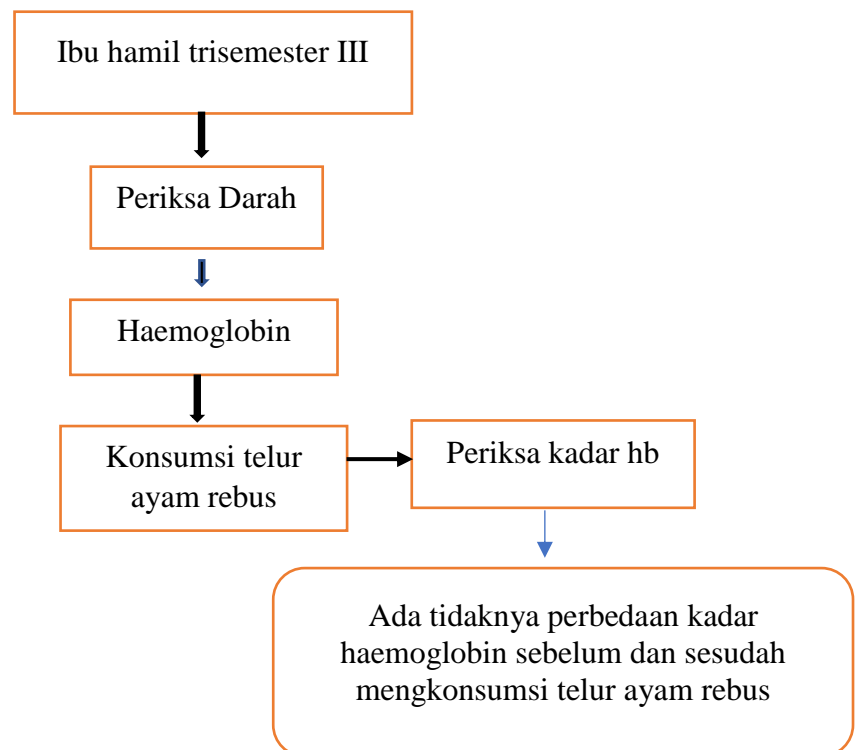


**Gambar 2.3** Mekanisme besi

Besi merupakan komponen heme yang sangat penting. Dalam keadaan normal hanya 5-10% besi yang diserap, tetapi pada defisiensi

besi penyerapan dapat meningkat hingga 20-30%. Ion ferri yang berasal dari makanan di dalam lambung akan diubah menjadi ion ferro, penyerapan zat besi di mukosa usus halus dalam bentuk ion ferro. Zat besi lebih mudah diserap dalam usus halus dalam bentuk ferro, penyerapan ini memiliki mekanisme autoregulasi yang diatur oleh kadar ferritin yang terdapat didalam sel-sel mukosa usus. (Kurniati, 2020)

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Variabel diteliti

Variabel tidak diteliti

## **2.3. Hipotesis**

### **2.3.1. Hipotesis nol**

Tidak terdapat Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hami trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

### **2.3.2. Hipotesis alternative**

Terdapat Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Rancangan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode Quasi eksperimental design dengan pendekatan *one group pretest post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trisemester III yang berada di wilayah Desa Simpang.

#### **3.2 Variabel penelitian**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas/independen merupakan variable yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variable terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu ibu hamil trisemester III yang diberi telur ayam rebus

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat / dependen atau variable dampak yang umumnya menjadi tujuan peneliti. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III



### 3.1 Definisi operasional

**Tabel 3. 1** Definisi Oprasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Metode ukur</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III	Kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengonsumsi telur ayam rebus diperiksa kadar haemoglobinya.	Fotometri	Hematology analyzer	Normal : 11 g/dL Anemia ringan : 8 – 11 g/dL Anemia berat : < 7 g/dL	Ordinal

### 3.2 Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pasien ibu hamil trisemester III di wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sebanyak 30 sampel pasien ibu hamil trisemester III di wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang

#### 3. Teknik sampling

Pada penelitian yang akan dilakukan Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

#### **4. Kriteria inklusi**

- a) Ibu hamil trisemester III
- b) Bersedia menjadi responden atau subjek dalam penelitian yang dibuktikan dengan pengisian lembar persetujuan pasien (informed consent)
- c) Tidak alergi telur ayam
- d) Tidak mengonsumsi obat Fe

#### **5. Kriteria eksklusi**

- a) Pasien yang mengundurkan diri sebagai subjek penelitian
- b) Pasien yang mendekati waktu persalinan
- c) Alergi terhadap telur ayam
- d) Mengonsumsi obat Fe

### **3.5 Lokasi dan waktu pengambilan**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium UPT Puskesmas Cikajang

#### **2. Waktu**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2022

### **3.6 Instrumen penelitian**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan diantaranya tabung reaksi, label, spuit, alcohol 70 % dan hematology analyzer

#### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu darah vena

### **3.7. Prosedur pengumpulan data**

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh peneliti secara langsung kepada pasien dengan kriteria : ibu hamil trisemester III dan pasien bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*, kemudian melakukan eksperimen di laboratorium UPT Puskesmas Cikajang.

Tahapan pemeriksaan sampel adalah sebagai berikut :

#### **1. Prinsip alat**

Sinar polikromatik yang berasal dari lampu akan dilewatkan pada filter dan berubah menjadi sinar monokromatik, dimana sinar ini akan melewati kuvet yang berisi sampel dan beberapa sinar akan diserap oleh sampel dan sinar yang diteruskan ini akan diserap oleh detector dan nilai yang didapat akan diproses

#### **2. Cara kerja**

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Pastikan alat dalam keadaan siap (ready)

- 3) Sampel darah yang akan diperiksa dihomogenkan terlebih dahulu
- 4) Tekan tombol Whole Blood “WB” pada layer
- 5) Tekan tombol ID masukan no sampel, tekan enter
- 6) Sampel diletakan dibawah Aspiration Probe
- 7) Pastikan ujung probe menyentuh dasar tabung sampel
- 8) Tekan tombol start untuk memulai pemeriksaan
- 9) Tarik tabung dari bawah probe setelah ada bunyi “beep” 2 kali tanda bahwa alat sedang bekerja
- 10) Hasil akan terbaca oleh alat dan dapat mencetak data hasil Analisa  
(Agus., 2018)

### 3.8. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang disertai narasi, data tersebut merupakan data hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan uji statistiik t- paired, dan data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan rumus :

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Dari hasil penelitian tentang Perbedaan kadar Haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah konsumsi telur ayam negeri rebus di wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang tahun 2022 yang dilakukan di UPT Puskesmas Cikajang , pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan juli 2022. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan populasi ibu hamil sebanyak 34 orang dengan 30 orang responden setuju mengikuti penelitian dengan 4 orang yang tidak setuju mengikuti penelitian dikarenakan responden telah melakukan persalinan dan responden menolak sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Distribusi frekuensi kadar haemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi telur ayam rebus

Kadar hb	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Normal 11,0 g/dL	27	90%	28	93%
Anemia ringan 8-10 g/dL	3	10%	2	7%
Anemia berat < 7 g/dL	0	0	0	0
Jumlah	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 30 orang, kadar haemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu normal, ringan dan berat. Kadar haemoglobin sebelum mengkonsumsi telur di dapat hasil kategori normal sebanyak 27 orang (90%) dan anemia ringan sebanyak 3 (10%), sedangkan setelah mengkonsumsi telur didapatkan hasil normal 28 orang (93%) dan anemia ringan sebanyak 2 orang (7%).

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi kadar haemoglobin ibu hamil trisemester III sebelum mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

	N	Mean	Median	Mode	Stdev	Min	Max
Kadar hb sebelum mengkonsumsi telur	30	11,5	11,6	11,5	0,7443	8,7	12,8

Dilihat dari Tabel diatas didapatkan bahwa kadar haemoglobin sebelum konsumsi telur ayam rebus rata rata berkisar 11,5 g/dL dengan kadar haemoglobin paling tinggi 12,8 g/dL dan kadar haemoglobin paling rendah yaitu 8,7 g/dL

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi kadar haemoglobin ibu hamil trisemester III sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

	N	Mean	Median	Mode	Stdev	Min	Max
Kadar hb sesudah mengkonsumsi telur	30	12,2	12,5	12,7	0,6511	10,3	13,1

Dilihat dari Tabel diatas diperoleh bahwa kadar haemoglobin sesudah konsumsi telur ayam rebus sebesar 12,2 g/dL dengan nilai Haemoglobin paling maksimal yaitu 13,1 g/dL dan Haemoglobin minimal yaitu 10,3 g/dL.

**Tabel 4.4** Perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

Perlakuan	N	Mean	Standar deviasi	Standar eror	T	P value
Sebelum	30	11,58	0,7443	0,1359	4,260	0.000
Sesudah	30	12,25	0,6511	0,1188	4,260	
Kenaikan		0,67	<i>P value = a= 0,05</i> <i>0,000</i>			

Dilihat dari tabel diatas didapatkan hasil pemeriksaan sebelum konsumsi telur ayam negeri rebus dengan nilai mean 11,58, standar deviasi 0,7443, standar eror sebesar 0,1359. Sedangkan setelah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus mean 12,25, standar deviasi 0,6511, standar eror 0,1188.

Hasil analisis uji ststistik t-paired didapatkan hasil t-hitung 4,260 dengan nilai  $p= 0,000$  dan nilai  $a = 0,05$ . Terlihat bahwa  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ , ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kadar hb sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus

## 4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini karakteristik responden yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut : ibu hamil trisemester III yang bersedia menjadi subjek penelitian dan mereka tidak mengkonsumsi obat Fe.

Dari hasil penelitian yang telah dilakuka terdapat Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum mengkonsumsi telur ayam negeri rebus . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum mengkonsumsi telur ayam rebus sebagian responden (90%) memiliki kadar haemoglobin normal dan (10%) anemia ringan , dan setelah mengkonsumsi telur didapatkan hasil

normal sebanyak 28 orang (93%) dan anemia ringan sebanyak 2 orang (7%), Dari hasil penelitian diketahui rata-rata kadar haemoglobin ibu hamil sebelum mengkonsumsi telur (pretest) dan sesudah mengkonsumsi telur (posttest) terhadap ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar haemoglobin 10,5 g/dL mengalami kenaikan 0,1 g/dL sehingga kadar haemoglobin menjadi 10,6 g/dL dan kadar haemoglobin 8,7 g/dL mengalami kenaikan sebesar 1,6 g/dL sehingga kadar haemoglobin meningkat menjadi 10,3 g/dL, dan hasil keseluruhan kadar haemoglobin pada ibu hamil didapatkan nilai rata-rata kadar haemoglobin sebelum mengkonsumsi telur sebesar 11,58 g/dL standar deviasi 0,7443 dengan nilai minimum 8,7 g/dL dan nilai maximum 12,2 g/dL dan berdasarkan hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai *p-value* (0.000) dan nilai  $\alpha$  (0,05) dikatakan bahwa  $p\text{-value} < \alpha$  yang berarti bahwa nilai  $\rho = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  artinya terdapat perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus dan  $H_0$  ditolak jika  $(t\text{-hitung}) > t\text{-tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus pada ibu hamil trisemester III di Wilayah Desa Simpang

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan setelah mengkonsumsi telur ayam rebus didapati ibu hamil yang memiliki kadar haemoglobin normal sebanyak 28 orang dan 2 orang ibu hamil mengalami anemia ringan . Setelah



diberikan telur ayam rebus sebanyak 7 butir dengan konsumsi telur 1 butir sehari hasil setelah 1 minggu kadar haemoglobin pada ibu hamil ada perbedaan yang signifikan yaitu dengan rata-rata kadar haemoglobin sebelum mengkonsumsi telur ayam sebesar 11,58 g/dL dan kenaikan nilai kadar hb setelah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus rata-rata sebesar 12,25 g/dL, rata-rata kadar haemoglobin meningkat sebesar 0,67 g/dL setelah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus.

Kenaikan kadar haemoglobin pada ibu hamil menurut asumsi peneliti disebabkan responden mengkonsumsi telur ayam rebus secara rutin selama 1 minggu. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Reni (2020), bahwa ada pengaruh konsumsi telur ayam negeri rebus terhadap peningkatan kadar haemoglobin trisemester III, dengan mengkonsumsi telur ayam negeri rebus 1 butir 1 hari selama 7-14 hari mengalami kenaikan kadar haemoglobin sebesar 1,3 mg/dL, dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi (2020) mengatakan bahwa terjadi perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan telur ayam rebus sehingga telur ayam rebus efektif untuk peningkatan kadar Hb pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Reni dan Dwi) rata-rata konsumsi telur ayam negeri rebus 1 butir 1 hari dilakukan selama 14 hari terdapat peningkatan kadar haemoglobin sesudah mengkonsumsi telur selama 14 hari dengan rata-rata peningkatan kadar haemoglobin sebesar 1,3 g/dL – 2,0 mg/dL. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemberian telur ayam negeri rebus 1 butir 1 hari dan dilakukan selama 7 hari terdapat peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan rata-rata peningkatan

kadar haemoglobin 0,67 g/dL. Penelitian ini berbanding lurus dengan peneliti sebelumnya dimana terdapat perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus.

Secara umum hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil trisemester III, 100% responden mengalami perubahan kadar haemoglobin dengan kenaikan kadar haemoglobin sebesar 0,1 mg/dL – 1,6 mg/dL.

Kandungan gizi telur kaya akan protein yang bermutu tinggi. Rata-rata kadar protein telur adalah 12-16% atau sekitar 7-8 gram protein dalam satu butir telur yang cukup besar. Di dalam telur juga ada kandungan sejenis mineral makro yang sangat penting, yaitu zat besi, seng dan selenium. Telur mengandung zat besi yang cukup baik. Dalam 1 butir telur mengandung zat besi sebesar 6,5 mg yang mana terbagi menjadi 6,3 mg pada kuning telur dan 0,2 mg pada putih telur. Dalam 1 butir telur ayam terkandung zat selenium sebesar 5,8 mg yang terbagi menjadi 1,6 mg terdapat pada pada putih telur dan 4,2 mg di kuning telur.

Perbedaan penanganan kadar haemoglobin dapat dilakukan secara farmakologis maupun non farmakologis. Adapun secara non farmakologis yang sangat diminati oleh masyarakat selain merasa aman, pembuatan dan bahannya juga mudah didapat untuk dikonsumsi sehari-hari. Terapi non farmakologi ini adalah telur, karena telur merupakan sumber protein yang murah dan mudah diperoleh . Kandungan gizi telur kaya akan protein yang bermutu tinggi (Nur et al., 2020).

Haemoglobin (Hb) adalah komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh, jika Hb berkurang maka jaringan tubuh kekurangan oksigen. Haemoglobin terdiri dari materi yang mengandung besi yang disebut heme dan globulin. Menurut World Health Organization (WHO) anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar Hb < 11 gr/dl, dengan rincian normal jika  $\geq 11$ gr/dl, anemia ringan 8-11gr/dl dan anemia berat kurang dari 7 gr/dl. (Nur et al., 2020)

Anemia yang paling lazim dialami ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi. Gejala anemia yang paling dikenal adalah lemas, kurang bergairah, malas melakukan aktivitas, lebih cepat lelah, karena oksigen untuk energi dalam darah ibu hamil tidak tersedia banyak, pucat, terutama tampak pada kelopak mata bagian bawah dan kuku. (Nur et al., 2020). Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan terjadi karena proses hemodilusi atau pengenceran darah selama kehamilan akan mencapai maksimal pada usia kehamilan 5-8 bulan, faktor hemodilusi ini dapat menyebabkan kadar Haemoglobin darah ibu menurun hingga 10 g/dl. Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah sekitar 1500 ml. Peningkatan ini terdiri dari 1000 ml plasma dan 450 ml sel darah merah, kondisi ini mengakibatkan penurunan kadar hematokrit selama kehamilan normal dan dapat menyebabkan anemia fisiologis. Hemodelusi ini terjadi pada setiap ibu hamil tanpa memandang usia reproduksi yang sehat atau reproduksi yang tidak sehat (Eni., 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dan teori menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konsumsi

telur ayam negeri rebus terhadap Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut tahun 2022 , bahwa ada pengaruh konsumsi telur ayam rebus terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III yaitu dengan mengkonsumsi telur ayam negeri rebus selama 7 hari berturut-turut ada peningkatan kadar haemoglobin dengan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum mengkonsumsi telur ayam negeri rebus dengan nilai rata-rata kadar haaemoglobin 11,6 g/dL
2. Kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus dengan nilai rata-rata kadar haemoglobin 12,7 g/dL
3. Ada perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus berdasarkan hasil uji t-test dengan hasil  $p\text{-value } (0,000) < \alpha = 0,05$

#### **5.2. Saran**

1. Bagi institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan referensi yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran terutama di bidang hematologi dalam mengatasi anemia dengan

menggunakan cara pengobatan non farmakologi salah satunya dengan pemberian telur ayam rebus.

## 2. Bagi responden atau ibu hamil

Dapat menambah pengetahuan dan dapat diterapkan oleh ibu hamil dalam meningkatkan kadar haemoglobin yaitu dengan mengkonsumsi telur ayam rebus secara rutin minimal sekali dalam sehari.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain dengan desain penelitian yang lebih baik tentang terapi non farmakologi, kadar hb dan anemia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (n.d.). *Hubungan Kadar Haemoglobin ( Hb ) Dengan Kebugaran Jasmani Pada Tim Sepakbola Putra Usia 18 Tahun Elfaza Fc Surabaya.*
- Bayar, S. (2018). Definisi haemoglobin. Title 5–28.
- Dessy, Galuh, vemidella.(2020). "Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Ras Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil".*Jurnal bidan pintar. 1*(1), 12–20.
- Herawati. (2009). "Mengenal Anemia dan Peranan Erythropoietin". *Biotrens. 4*(1), 35–39
- Intantri. (2020). "Anemia Defisiensi Zat Besi ( Fe )" *Jk Unila 4*(1), 18
- I.wayan (2017). *teknologi telur .jurnal ilmu dan teknologi pangan: 1-20*
- Kurniati, I. (2020). Anemia Defisiensi Zat Besi ( Fe ). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung, 4*(1), 18–33.
- Nur, D., Katili, O., Umar, S., & Gres, A. M. (2020). *Pengaruh Telur Ayam Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. 8*(1), 9–22. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.9-22.2020>
- Oktaviani, I., Makalew, L., Solang, S. D., Ranomuut, P., Paaldua, K., & Manado, K. (2012). *Profil Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Beberapa Faktor Pendukung. 30*, 22–30.
- Purba, T. J., Siregar, G. F. G., Ariani, P., & Yessy, P. A. (2021). *Konsumsi Telur Ayam Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii Di. 3*(1).
- Reni, triana, bunga (2020). "Pengaruh Pemberian Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Walantaka Kota Serang". *JAKHKJ Vol. 6, No. 2, 2020. 6*(2), 1–12.
- Sendy. (2018). "Perbandingan Pemeriksaan Kadar Haemoglobin Metode Cyanmeth Secara Langsung Dan Tidak Langsung". *Jurnal medika, 1-8.*
- Siswi. (2021). "Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Kampung Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamiltrimester Iii Dikdiri". *Jurnal Bidan Komunitas. 4*(1), 17–24
- Vetty (2015). "Konsep Dasar Kehamilan Asuhan Kebidanan Komprehensif". *Jurnal Kebidanan DIII UMP. 10-98.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data ibu hamil di Desa Simpang

Kategori	Jumlah
Ibu hamil trisemester I	8 Orang
Ibu hamil trisemester II	27 Orang
Ibu hamil trisemester III yang tidak anemia	34 Orang
Jumlah	69 Orang

### Lampiran 2

#### Tabel data mentah

No	Nama responden	Kadar Hb sebelum	Kadar Hb sesudah	Keterangan
1	AH	10,5	10,6	Anemia Ringan
2	SH	11,2	11,8	Normal
3	ES	11,5	11,8	Normal
4	EI	12,5	12,9	Normal
5	SI	8,7	10,3	Anemia Ringan
6	SP	12,8	12,9	Normal
7	IS	12,1	12,2	Normal
8	RA	12,0	13,1	Normal
9	SA	11,9	12,2	Normal
10	SR	11,5	12,8	Normal
11	ST	11,4	12,7	Normal
12	SF	11,5	12,2	Normal
13	YI	11,6	12,5	Normal
14	RA	12,4	12,9	Normal
15	VA	11,4	11,9	Normal
16	HI	11,9	12,7	Normal
17	NI	11,6	12,0	Normal
18	NG	11,7	12,7	Normal
19	SN	11,9	12,5	Normal
20	SV	12,3	12,7	Normal
21	NK	12,1	12,6	Normal
22	NA	11,4	12,4	Normal
23	ID	11,8	12,5	Normal
24	IA	11,0	11,9	Normal
25	AA	11,5	12,7	Normal



26	SI	12,0	12,5	Normal
27	SY	11,2	11,7	Normal
28	SN	12,1	12,6	Normal
29	DA	10,9	11,4	Normal
30	YI	11,0	11,8	Normal

### Lampiran 3

#### Informed consent

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saadah Milda Fatimah

Usia : 32

Alamat : Taraju

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden  
*Saadah*

CS

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sidi Asyah

Usia : 27 tahun

Alamat : Lp. Patrol

Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
(.....)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutarsih  
Usia : 35  
Alamat : kp. taraju.  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENKONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Sinta Nur Meilani  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : Kp. Kubang Badak  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
Sinta Nur Meilani

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta  
Usia : 22 Thn  
Alamat : kp. Taraju  
Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHIVA NURANIVAH SADIHA

Usia : 22 tahun

Alamat : Kp. Patrol RT 003 RW 004

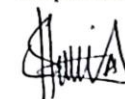
Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



(.....)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saadah Milda Fatimah

Usia : 32

Alamat : Taraju

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

*Saadah*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PINDA  
Usia : 17 th  
Alamat : CUPUG KEHKEI  
Pekerjaan : RT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

  
Responden



**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fina Nurlela

Usia : 31

Alamat : Kp. kb. Badak

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

*Fina*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuriska Iolea Putri

Usia : 25

Alamat : Simpang

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga.

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
(.....)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopriyanti

Usia : 23

Alamat : Kp. kb. Badak

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

*Nopriyanti*

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nina  
Usia : 20 Tahun  
Alamat : Kp. Kanjeng  
Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
(.....)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda ~~tangan~~ dibawah ini :

Nama : *Meng sacliah*

Usia : *20 tahun*

Alamat : *Kp. Gandok*

Pekerjaan : *Mengurus Rumah tangga*

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imas Komariah

Usia : 32 Tahun

Alamat : Kp. Kubang Badak RT 01 RW 06 Ds. Ma


Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : lma

Usia : 18 thn

Alamat : Kp. Kubang Baru

Pekerjaan : RT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

(.....lma.....)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

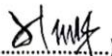
Nama : IDA  
Usia : 33 Thn  
Alamat : Kp. Ranjeng  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENKONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

(..........)



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hesti Mustika

Usia : 18 thn

Alamat : Kp. Curug Kerkel Rt 02 Rw 09

Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden  
(Luv)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elis sth Alsyah.

Usia : 30 th.

Alamat : kp. taraju


Pekerjaan : IBR

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
ELIS sth A.

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Elis*

Usia : *29 th*

Alamat : *Curugkehkel*

Pekerjaan : *IRT*

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENKONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

*Elis*  
Responden

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DITA  
Usia : 20 Tahun  
Alamat : Kp. Patrai  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
(.....)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ai Nurtefa  
Usia : 21 Thn  
Alamat : kp. kubang baru  
Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

(Ai Nurtefa)

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AI. AKR<sup>o</sup>MAH

Usia : 30 tahun

Alamat : kp.TARAJU Rt 01 / 09


Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
Ai Akromah

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vhina Solehatun risa

Usia : 19 thn

Alamat : kp. taraju

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YANTI

Usia : 27

Alamat : Curuggekel

Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

  
Responden



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Yani*  
Usia : *26 Tahun*  
Alamat : *Kp. Patro*  
Pekerjaan : *IRT*

*Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :*

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden  
*Yani*  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukmawati

Usia : 22 thn

Alamat : Kp. Curug Kekel Rt 02 Rw 09

Pekerjaan : IPT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

*Sukmawati*

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siva Rasmaria  
Usia : 36 thn  
Alamat : Kp. Taraju RT/Rw 01/09  
Pekerjaan : Karyawan Honorer

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
Siva Rasmaria

**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi  
Usia : 24 Thn  
Alamat : Kp. Kubang Badak  
Pekerjaan : RT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susan  
Usia : 29  
Alamat : Kp. Patrol  
Pekerjaan : IRT

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden

  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surti Nur Fauziah  
Usia : 29 Tahun  
Alamat : Kp. Kubang Badak  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **"PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGONSUMSI TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG"**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



**SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Sopiya

Usia : 27

Alamat : Kp. Kubang Badak

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapatkan keterangan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, maka saya **setuju** ikut berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TELUR AYAM NEGERI REBUS DI WILAYAH DESA SIMPANG KECAMATAN CIKAJANG”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan.

Responden



## Lampiran 4

### Pengolahan Data

Hasil - Microsoft Excel

Daftar hasil pemeriksaan HB pada ibu hamil TM III															
No	Nama	Sebelum (x1)	Sesudah (x2)	D = (x1-x2)	D2										
1	Ai akromah	10.5	10.6	-0.1	0.01										
2	saadah	11.2	11.8	-0.6	0.36	Hasil	Sebelum	Sesudah							
3	Elia	11.5	11.8	-0.3	0.09	Mean	11.58	12.25							
4	elis niti	12.5	12.9	-0.4	0.16	Modus	11.5	12.7							
5	Sukmawati	8.7	10.3	-1.6	2.56	Median	11.6	12.5							
6	Siti sopiah	12.8	12.9	-0.1	0.01	STDEV	0.74435809	0.65113							
7	Imas	12.1	12.2	-0.1	0.01	Nilai Max	12.8	13.1							
8	Rina	12	13.1	-1.1	1.21	Nilai Min	10.3	8.7							
9	Sinta	11.9	12.2	-0.3	0.09										
10	Surti	11.5	12.8	-1.3	1.69										
11	Sutarah	11.4	12.7	-1.3	1.69										
12	Siva	11.5	12.2	-0.7	0.49										
13	Yanti	11.6	12.5	-0.9	0.81										
14	Rinda	12.4	12.9	-0.5	0.25										
15	Vina	11.4	11.9	-0.5	0.25										
16	Hevi	11.9	12.7	-0.8	0.64										
17	Novi	11.6	12	-0.4	0.16										
18	Nang	11.7	12.7	-1	1										
19	Sinta	11.9	12.5	-0.6	0.36										
20	Shiva	12.3	12.7	-0.4	0.16										
21	Nuriska	12.1	12.6	-0.5	0.25										
22	Nina	11.4	12.4	-1	1										
23	Ida	11.8	12.5	-0.7	0.49										
24	Ilma	11	11.9	-0.9	0.81										
25	Ai murlela	11.5	12.7	-1.2	1.44										
26	Susi	12	12.5	-0.5	0.25										
27	Sitiaisyah	11.2	11.7	-0.5	0.25										
28	Susan	12.1	12.6	-0.5	0.25										
29	Dita	10.9	11.4	-0.5	0.25										
30	Yani	11	11.8	-0.8	0.64										
31	Jumlah	347.4	367.5	-20.1	17.63										

#### Rumus

Mean : =AVERAGE(C3:C32)

Modus : =MODE(C3:C32)

Median : =MEDIAN(C3:C32)

Standar Deviasi : =STDEV(C3:C32)

Nilai Max : =MAX(C3:C32)

Nilai Min : =MIN(D3:D32)



Hasil Uji T - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Nitro Pro 9

Clipboard Font Alignment Number Styles

Calibri 11

General

Clipboard Font Alignment Number Styles

V1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1		UJI T Kadar Haemoglobin												
2		No	Nama	Sebelum	Sesudah									
3		1	Ai akromah	10.5	10.6									
4		2	saadah	11.2	11.8									
5		3	Elis	11.5	11.8									
6		4	elis siti	12.5	12.9									
7		5	Sukmawati	8.7	10.3									
8		6	Siti sopiah	12.8	12.9									
9		7	Imas	12.1	12.2									
10		8	Rina	12	13.1									
11		9	Sinta	11.9	12.2									
12		10	Surti	11.5	12.8									
13		11	Sutarsih	11.4	12.7									
14		12	Siva	11.5	12.2									
15		13	Yanti	11.6	12.5									
16		14	Rinda	12.4	12.9									
17		15	Vina	11.4	11.9									
18		16	Hevi	11.9	12.7									
19		17	Novi	11.6	12									
20		18	Neng	11.7	12.7									
21		19	Sinta	11.9	12.5									
22		20	Shiva	12.3	12.7									
23		21	Nuriska	12.1	12.6									
24		22	Nina	11.4	12.4									
25		23	Ida	11.8	12.5									
26		24	Ilma	11	11.9									
27		25	Ai nurlela	11.5	12.7									
28		26	Susi	12	12.5									
29		27	Siti aisyah	11.2	11.7									
30		28	Susan	12.1	12.6									
31		29	Dita	10.9	11.4									
32		30	Yani	11	11.8									
33														

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	11.58	12.25
Variance	0.554068966	0.423965517
Observations	30	30
Pooled Variance	0.489017241	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	58	
t Stat	-3.71072138	
P(T<=t) one-tail	0.000232533	
t Critical one-tail	1.671552762	
P(T<=t) two-tail	0.000465067	
t Critical two-tail	2.001717484	

Sheet1

Edit

Type here to search

## Lampiran 5

### Jadwal bimbingan






#### LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH







Nama : Destira Syalwa Fitria

NIM : KHGE 19007

Judul Penelitian : Perbedaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trisemester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi telur ayam negeri rebus di Wilayah Desa Simpang Kec. Cikajang

Pembimbing : Meti Rizky Utari, SKM

No	Masuk	Keluar	Materi yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
1	5/04/22		Konsultasi dan pengajuan judul		
2	23/04/22		Bab I	Penambahan Materi dan perbaikan penulisan	
3	13/05/22		Bab II	Penambahan Materi tentang telur ayam	
4	26/05/22		Bab III	Revisi Definisi Oprasional dan Desai Penelitian	
5	6/06/22		Bab I – Bab III	Lengkapi data	

6	9/07/22		Melengkapi data dan lampiran		
7	13/07/00		Acc proposal + pengajuan Seminar		
8	17/07/00	Seminar Proposal			
9	08/08/22		Bab 4	Revisi tabel hasil dan penambahan pembahasan	
10	10/08/00		Bab IV	Revisi pembahasan	
11	12/08/00		Bab V dan Abstrak	Perkecil Kesimpulan dan revisi Abstrak	
12	15/08/00		ACC Pengajuan Sidang KTI		
13	17/08/00	Sidang KTI			

## Lampiran 6

## Surat izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151


Garut, 25 Mei 2022  
Kepada :  
Yth. 1. Camat Cikajang Kabupaten Garut  
2. Kepala Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut  
di  
Tempat

Nomor : 072/493-Bakesbangpol/V/2022  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Penelitian

Dalam rangka membantu Mahasiswa/ STIKes Karsa Husada Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Penelitian Nomor : 072/493-Bakesbangpol/V/2022 Tanggal 25 Mei 2022, DESTIRA SYALWA FITRIA yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Garut

  
Dr. H. Agus Kusnadi, S. Kep., M. Kes.  
Pembina Puskesmas Karsa Husada IV/c  
NIP. 19640119 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada Garut;
4. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor: 072/493-Bakesbangpol/V/2022

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari Ketua STIKes Karsa Husada Garut, Nomor:0634/STIKes-KHG/UM/V/2022 Tanggal 25 Mei 2022

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT**, memberikan Rekomendasi, kepada :

1. Nama / NPM / NIM/NIDN : DESTIRA SYALWA FITRIA/KHG.E.19007
2. Alamat : Kp. Kb Badak Rt/Rw 001/006 Ds. Margamulya Kec. Cikajang Kab. Garut
3. Tujuan : Studi Pendahuluan
4. Lokasi/ Tempat : Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut
5. Tanggal/ Lama Penelitian : 22 Juni 2022 s/d 9 Agustus 2022
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Perbedaan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah mengkonsumsi Telur Ayam Negeri Rebus Di Wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang Garut
7. Nama Penanggung jawab : H.Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
8. Anggota : -

1. Melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;  
2. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketersiban, Keindahan (3K) masyarakat setempat di lokasi Penelitian;  
3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan asas dasar adat istiadat di lokasi Studi Pendahuluan atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan disintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Garut

  
Dr. H. Agus Kusnadi, S. Kep., M. Kes.  
Pembina Puskesmas Karsa Husada IV/c  
NIP. 19640119 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada Garut;
4. Arsip.

CS Dipindai dengan CamScanner

**YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada**  
SK Mendiknas RI No. : 1297 / 0 / 2007  
Kampus I : Jl. Salyadimola No. 07 Tlp/Fax: 0262 - 235546 Garut - Jawa Barat  
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 - 4704833, 0262 - 235890 Garut - Jawa Barat

Nomor : /STIKes-KHG/PM/V/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala BAKESBANGPOL.  
Kabupaten Garut  
Di  
Tempat


*Assalamualaikum Wr. Wb*

Selubungan dengan akan dilaksanakannya penulisan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi mahasiswa Program Studi D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian di Puskesmas Cikajang. Adapun nama mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Destira Syalwa Fitria
2. NIM : KHGE19007
3. Topik/Judul Penelitian : Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum Dan Sesudah Mengonsumsi Telur Ayam Negeri Rebus Di Wilayah Desa Simpang Kecamatan Cikajang Garut

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Agar Bapak/Ibu dapat mengabulkannya. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Garut, 16 Juni 2022  
Hormat kami,  
Ketua,  
STIKes Karsa Husada Garut

  
H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes.  
NIP. 043298.1196.014



### Lampiran 7

### Foto Kegiatan



Lampiran 8

DATA QC Hematology analyzer

T.C.	WBC	RBC	HGB	HCT	MCV	MCHC	Plt
11/01/11	11.5 ± 1.3	5.26 ± 0.21	14.9 ± 0.6	46.5 ± 4	81.7	17.1 ± 2.4	566 ± 34
17-06-11	17.8	5.29	17.0	45.0	81.7	37.8	548.000
18-06-11	17.7	5.30	16.9	45.3	85.5	37.3	561.000
19-06-11	18.0	5.36	17.0	45.8	85.4	37.1	550.000
20-06-11	17.7	5.27	17.0	44.9	85.2	37.9	568.000
21-06-11	17.8	5.24	17.0	44.3	84.5	38.4	576.000
22-06-11	17.7	5.36	17.0	45.3	85.4	37.9	552.000
23-06-11	17.8	5.29	17.0	44.2	83.6	38.5	584.000
24/06/11	17.8	5.36	17.1	45.0	84.0	38.0	570.000
25/06/11	17.7	5.34	17.1	44.5	83.3	38.4	573.000
26/06/11	17.7	5.27	17.1	45.3	85.4	37.9	556.000
27/06/11	17.8	5.36	17.0	44.9	85.2	37.9	565.000
28/06/11	18.6	5.52	17.1	44.6	83.8	38.3	572.000
29/06/11	18.2	5.29	17.1	44.2	83.6	38.7	578.000
30/06/11	18.0	5.36	17.0	44.9	85.2	38.4	566.000
01/07/11	17.8	5.24	17.0	44.3	85.2	37.9	569.000
02/07/11	18.0	5.27	17.1	45.0	83.3	38.0	589.000

WBC	RBC	HGB	HCT	MCV	MCHC	Plt
30. ± 0.5	4.34 ± 0.17	12.7 ± 0.4	34.8 ± 2.6	80.2 ± 4.0	26.5 ± 2.6	240 ± 36
17-06-11	6.9	4.41	12.8	34.9	79.1	36.7
18-06-11	7.2	4.32	12.7	34.3	79.4	37.0
19-06-11	7.0	4.35	12.8	34.5	78.3	37.1
20-06-11	6.9	4.37	12.8	34.5	85.2	37.9
21-06-11	7.2	4.33	12.8	33.9	78.3	37.8
22/06/11	6.9	4.35	12.7	34.5	79.3	37.2
23/06/11	7.1	4.36	12.8	31.8	77.5	37.9
24/06/11	7.2	4.37	12.8	34.1	78.0	37.5
25/06-11	7.4	4.38	12.8	33.9	79.4	37.8
26/6/11	7.2	4.36	12.7	32.9	79.3	37.3
27/01/11	7.1	4.35	12.8	32.9	79.3	37.2
28-06-11	7.3	4.45	12.9	34.5	79.5	37.4
29/06/11	7.1	4.46	13.0	34.6	77.6	37.6
1/07/11	7.2	4.33	12.7	31.9	78.3	37.6
11/07/11	7.3	4.45	12.9	34.5	79.3	37.2
12/07/11	7.3	4.45	13.1	34.6	77.8	37.9

T.C.	WBC	RBC	HGB	HCT	MCV	MCHC	Plt
17-06-11	3.3 ± 0.4	2.34 ± 0.12	6.4 ± 0.3	17.9 ± 1.5	76.6	33.8 ± 2.9	96 ± 20
17-06-11	3.6	2.32	6.3	17.3	74.6	36.4	95.000
18-06-11	3.1	2.36	6.4	17.7	75.0	36.2	94.000
19-06-11	3.1	2.38	6.4	17.8	74.8	36.0	91.000
20-06-11	3.3	2.34	6.3	17.5	74.8	36.0	86.000
21-06-11	3.5	2.38	6.4	17.6	73.9	36.4	90.000
22-06-11	3.3	2.38	6.3	17.5	74.8	36.0	93.000
23-06-11	3.5	2.31	6.3	16.8	72.7	37.5	98.000
24-06-11	3.4	2.40	6.5	17.6	73.3	36.9	99.000
25-06-11	3.4	2.38	6.5	17.3	72.7	33.6	91.000
26-06-11	3.5	2.33	6.4	17.6	73.9	36.4	95.000
27-06-11	3.4	2.40	6.4	17.6	72.8	36.4	97.000
28-06-11	3.6	2.38	6.5	17.4	73.1	39.4	95.000
29-06-11	3.7	2.37	6.5	17.2	72.6	37.8	97.000
30-06-11	3.5	2.31	6.3	17.5	74.8	36.4	98.000
01/07/11	3.4	2.31	6.3	17.5	73.3	36.9	98.000
02/07/11	3.5	2.31	6.3	16.8	72.7	37.5	95.000

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Destira Syalwa Fitria, lahir di kabupaten Garut pada tanggal 27 Desember 2001. Penulis bertempat tinggal di Kp. Kubang Badak RT/RW 001/006 Desa Margamulya, Kec.Cikajang, Kab.Garut. penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nandang dan Ibu Siti Rahmah.

Penulis mengawali sekolah di RA 171 pada tahun 2007-2008 , kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Margamulya 03 pada tahun 2008-2013, dan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Cikajang pada tahun 2013-2016. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Kes Bhakti Kencana Garut pada tahun 2016-2019. lalu sekarang penulis melanjutkan kuliah di STIKes Karsa Husada Garut dan mengambil program studi D-III Analis Kesehatan.